

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, dapat berupa fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sandu dan Sodik, 2015).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada pengukuran atau pengamatan terhadap data variabel terikat dan menghitung variabel bebas secara serentak atau dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2018)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, keseluruhan objek yang diteliti, dapat berupa orang, benda, peristiwa, nilai, serta hal-hal yang terjadi (Danuri dan Maisaroh, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi di SMAN 1 Kasihan yang berjumlah 157 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMAN 1 Kasihan yang berjumlah 157 orang. Apabila pada saat penelitian terdapat calon responden yang tidak

bersedia atau tidak menyetujui *informed consent* maka calon responden tersebut termasuk dalam kriteria eksklusi atau harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

C. Waktu dan Tempat

Waktu mulai dari penyusunan karya tulis ilmiah hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan November 2022 - Juni 2023. Tempat yang digunakan sebagai lokasi penelitian yaitu di Kelas XI SMAN 1 Kasihan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian atau aspek-aspek yang diteliti/diamati dapat diartikan sebagai ciri-ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel juga dapat disebut sebagai kondisi atau karakteristik yang dimanipulasi, dikendalikan atau diamati oleh pelaku eksperimen (Danuri dan Maisaroh, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri.

E. Batasan Istilah

Batasan istilah/definisi operasional adalah suatu atribut, sifat, nilai dari objek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2018). Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Batasan Istilah

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1. Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri	Hasil tahu yang diukur berdasarkan tingkat pemahaman remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri	Kuesioner	Ordinal	<u>Kategori:</u> a. Baik (jika jawaban 76-100% benar) b. Cukup (jika jawaban 56-75% benar) c. Kurang (jika jawaban <56% benar) (Arikunto, 2013)
2. Pendidikan ayah	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden sampai mendapat ijazah	Kuesioner	Ordinal	<u>Kategori:</u> a. Dasar (SD, SMP) b. Menengah (SMA) c. Tinggi (Perguruan Tinggi) (UU Sisdiknas, 2003)
3. Pendidikan ibu	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden sampai mendapat ijazah	Kuesioner	Ordinal	<u>Kategori:</u> a. Dasar (SD, SMP) b. Menengah (SMA) c. Tinggi (Perguruan Tinggi) (UU Sisdiknas, 2003)
4. Sumber informasi	Sumber informasi yang dimaksud adalah sumber informasi yang paling sering digunakan remaja dalam memperoleh informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri	Kuesioner	Nominal	a. Televisi b. Radio c. Media cetak d. Internet e. Tenaga kesehatan f. Teman g. Guru h. Orang tua

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang bersumber langsung dari responden atau dalam penelitian ini yaitu siswi kelas XI di SMAN 1 Kasihan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri.

G. Instrumen Penelitian

Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang terdiri dari 20 pernyataan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian terdahulu yang berjudul *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMAN 7 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018* (Dila, 2018).

Tabel 3. Kisi- Kisi Kuesioner Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Item
Pengetahuan	Pengertian SADARI	1	1
	Tujuan SADARI	2,3,4,5,6,7,10,11	8
	Waktu pelaksanaan SADARI	17,18,19,20	4
	Pelaksanaan SADARI	8,9,12,13,14	5
	Sasaran SADARI	15,16	2
Jumlah			20

Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap benar dari setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban diberi nilai 1, jika tidak sesuai diberi nilai 0. Nilai total yang didapat yaitu antara 0 sampai 100.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya di SMAN 7 Kendari. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *pearson Product Moment*. Hasil uji validitas dari pertanyaan mengenai gambaran pengetahuan remaja putri tentang SADARI didapatkan 20 item pernyataan yang dinyatakan valid. Pertanyaan yang valid yaitu pertanyaan yang memiliki nilai r hitung lebih dari r tabel. Nilai r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,36.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji menunjukkan dari 20 pertanyaan semuanya reliabel. Pertanyaan reliabel adalah pertanyaan yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian:

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian dengan mengumpulkan artikel, melakukan studi pendahuluan, menyusun karya tulis ilmiah, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal yang diuji oleh dewan penguji dan dosen pembimbing, lalu melakukan revisi serta meminta pengesahan proposal karya tulis ilmiah.
- c. Mengurus peralatan yang mempermudah dalam pengumpulan data meliputi izin penelitian, *informed consent* responden, dan lembar kuesioner responden.
- d. Melakukan penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak SMAN 1 Kasihan untuk menentukan waktu dilaksanakannya penelitian. Penelitian dilakukan selama empat hari dimana dalam satu hari peneliti melakukan pengambilan data di dua kelas dengan dibantu tim yang terdiri dari 2-3 orang.
- b. Melakukan pengumpulan data di pihak SMAN 1 Kasihan. Peneliti melakukan perkenalan dan menyampaikan maksud serta tujuan agar responden mengerti mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

- c. Peneliti membagikan surat permohonan kesediaan menjadi responden.
- d. Peneliti membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Pengisian kuesioner dikerjakan secara mandiri oleh responden dan waktu pengerjaan kurang lebih 20 menit.
- e. Peneliti memastikan semua responden telah mengisi kuesioner dan responden mengumpulkan lembar kuesioner kepada peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan tertulis tentang hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yang sudah disusun dan selanjutnya peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Data variabel yang diamati menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Data yang telah terkumpul selanjutnya diproses dalam beberapa tahap. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan semua informasi yang dikumpulkan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu:

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pemeriksaan kembali terhadap kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh, baik itu secara pengisian, kesalahan pengisian, kelengkapan dan kekonsistenan jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pemberian kode numerik terhadap data yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *coding* berupa:

1) Identitas responden

R1 = responden pertama

R2 = responden kedua, dst

2) Pendidikan ayah

1 = Dasar

2 = Menengah

3 = Tinggi

3) Pendidikan ibu

1 = Dasar

2 = Menengah

3 = Tinggi

4) Sumber informasi

1 = Televisi

2 = Radio

3 = Media cetak

4 = Internet

5 = Tenaga kesehatan

6 = Teman

7 = Guru

8 = Orang tua

5) Tingkat Pengetahuan

1 = Baik

2 = Cukup

3 = Kurang

c. *Skoring*

Ketentuan *skoring* dalam penelitian ini ditetapkan untuk jawaban kuisisioner pengetahuan yaitu apabila responden menjawab dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 dan apabila responden menjawab tidak tepat atau tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor 0.

d. *Entry Data*

Entry data merupakan tahap pemindahan atau memasukkan data dari kuesioner dengan manual atau sistem komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali pada data yang sudah dimasukkan ke komputer untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan pada data, baik waktu pengodean maupun dalam membaca kode sehingga mudah untuk dianalisa, serta untuk mengetahui kemungkinan adanya data yang tidak lengkap.

f. *Tabulating*

Tabulating merupakan memasukkan data ke dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Analisis data atau disebut juga pengolahan dan penafsiran data merupakan serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data dengan tujuan menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca. Penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa Univariat merupakan analisa terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi Jawaban Benar

N : Nilai Maksimal Benar

Setelah didapatkan nilai dalam menginterpretasikan persentase yang diperoleh dari tabulasi data mengenai karakteristik yang berkaitan dengan responden seperti pendidikan ayah, pendidikan ibu, dan sumber informasi, penulis menggunakan metode Sugiyono (2018) sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
100%	Seluruh dari responden
76% - 99%	Hampir seluruh dari responden
51% - 75%	Sebagian besar dari responden
50%	Setengah dari responden
26% - 49%	Hampir sebagian dari responden
1% - 25%	Sebagian kecil dari responden

K. Etika Penelitian

Setiap peneliti dalam melakukan penelitian harus berpegang teguh pada etika penelitian. Adapun prinsip etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang diberikan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini peneliti menjaga privasi responden dengan tidak menampilkan identitas responden kepada siapapun. Sebagai pengganti identitas responden, peneliti menggunakan inisial nama atau kode.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak menyebarkan data kepada orang lain.